

ABSTRACT

A company with several business segments usually forms a holding company led by a parent company. The parent company has the responsibility to ensure that the overall value creation of the corporation is optimal. A corporation can achieve value creation if there is proper business configuration and coordination (Collis & Montgomery, 1998). Therefore, the parent needs to analyze the company's configuration and coordination fitness. To carry out this analysis, the parent needs a framework that describes the parameters they can use.

The parent can use the Corporate Parenting Framework proposed by Campbell et al. (1995). This framework analyzes the fit between Parenting Opportunities and Parenting Characteristics and the misfit between Critical Success Factors and Parenting Characteristics. This framework is used in this study to analyze the corporate parenting carried out by PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) to get an overview of the position of each of its subsidiaries in PGN's Parenting Fit Matrix.

A qualitative approach is used as a research method to obtain the information needed as the basis for research conclusions. Based on the analysis conducted on 4 PGN subsidiaries, two of the subsidiaries are in the Heartland, one subsidiary is in the Value Trap, and one subsidiary is in Alien Territory. Based on this information, the researcher formulated managerial implications and research conclusions.

Keywords: Corporate Parenting Framework, Parenting Fit Matrix, Gas Subholding, Unrelated Diversification

ABSTRAK

Sebuah korporasi yang memiliki beberapa segmen usaha biasanya membentuk suatu holding perusahaan yang dipimpin oleh sebuah induk perusahaan. Induk perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan penciptaan nilai dari keseluruhan bagian korporasi tersebut sudah optimal. Penciptaan nilai dalam suatu korporasi bisa diraih bila terdapat konfigurasi dan koordinasi bisnis yang sesuai (Collis & Montogomery, 1998). Oleh karena itu, penting bagi induk perusahaan untuk melakukan analisis terhadap ketepatan pengaturan konfigurasi dan koordinasi tersebut. Untuk melakukan analisis tersebut, dibutuhkan suatu kerangka yang menjabarkan parameter yang bisa digunakan.

Salah satu kerangka yang bisa digunakan adalah *Corporate Parenting Framework* yang dikemukakan oleh Campbell et al. (1995). Kerangka ini pada menganalisis kesesuaian antara *Parenting Opportunities* dengan *Parenting Characteristics* serta ketidaksesuaian antara *Critical Success Factors* dengan *Parenting Characteristics*. Kerangka tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengasuhan perusahaan yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) untuk mendapatkan gambaran mengenai posisi masing-masing anak perusahaannya di dalam *Parenting Fit Matrix* PGN.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar simpulan penelitian. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap empat anak perusahaan PGN, dua anak perusahaan masuk ke dalam kategori *Heartland*, satu anak perusahaan masuk ke dalam kategori *Value Trap*, dan satu anak perusahaan masuk ke dalam Alien Territory. Berdasarkan informasi tersebut, implikasi manajerial beserta simpulan penelitian diformulasikan.

Kata Kunci: Kerangka Pengasuhan Korporat, *Parenting Fit Matrix*, Gas Subholding, Diversifikasi Tidak Terkait